

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen kas dalam konteks perbankan merupakan aspek yang memegang peranan sentral dalam menjaga stabilitas dan keseimbangan keuangan sebuah lembaga finansial. Pengelolaan yang efisien dari aset tunai dapat memberikan dampak signifikan terhadap keuntungan bersih, kualitas layanan yang diberikan, serta kecepatan dalam memenuhi kebutuhan nasabah. Dalam upaya untuk mencapai tujuan ini, Bank Rakyat Indonesia (BRI) telah mengambil inisiatif untuk memeriksa dan memperbaiki secara menyeluruh proses bisnisnya melalui proyek Business Process Re-engineering (BPR).

Menurut konsep BPR [7], Business Process Reengineering merupakan pemikiran ulang mendasar dan perancangan ulang proses bisnis secara radikal untuk mencapai perbaikan dramatis dalam ukuran kinerja yang penting dan kontemporer, seperti biaya, kualitas, layanan, dan kecepatan. Pendekatan BPR menekankan pada pemikiran ulang mendalam dan perancangan ulang proses bisnis yang ada untuk mencapai perbaikan yang signifikan dalam kinerja operasional, mencakup aspek biaya, kualitas layanan, waktu pelayanan, dan efisiensi keseluruhan. Dalam konteks proyek ini, penerapan konsep BPR diterapkan pada pengelolaan kas di Bank Rakyat Indonesia.

Pada Payment Operation Division (POD) BRI, fokus utama dari proyek BPR adalah pada optimalisasi pengelolaan kas di tiga area yaitu kas kantor, ATM (Automatic Teller Machine), dan CRM (Cash Recycling Machine). Tim Big Data Advanced Analytics (BDA) yang terlibat dalam proyek BPR pengelolaan kas, saat ini sedang mengerjakan dua area yaitu ATM dan kas kantor. Kemudian, dipandang perlu memiliki baseline untuk proyek mendatang yaitu CRM. Sehingga, perhatian saya tertuju pada pengelolaan kas dalam CRM. Namun, proses pengelolaan kas di CRM belum sepenuhnya didefinisikan oleh POD sebagai user, sehingga masih terdapat ruang untuk pengembangan.

Untuk mencapai tujuan optimalisasi pengelolaan kas di CRM BRI, penelitian dan analisis menjadi langkah pertama yang krusial. Analisis tersebut memberikan solusi yaitu, membagi biaya pengelolaan kas menjadi dua komponen utama, yaitu biaya idle money dan biaya transportasi [3]. Biaya idle money terjadi

ketika terdapat sisa kas berlebih yang tidak digunakan secara efisien, sementara biaya transportasi berkaitan dengan biaya yang terjadi ketika terdapat perpindahan kas.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

- **Maksud Kerja Magang**

- Mengetahui cara para professional yang berkaitan dengan bidang informatika bekerja di dunia perbankan BUMN.
- Mengenal dan mempelajari lingkungan di perusahaan perbankan BUMN.
- Mengikuti project dalam tim yaitu, optimalisasi biaya cash CRM menggunakan mixed integer linear programming agar biaya dapat dioptimalisasi.

- **Tujuan Kerja Magang**

Mengoptimalkan biaya cash ATM/CRM menggunakan mixed integer linear programming agar biaya yang dioptimalisasi dapat digunakan untuk kebutuhan lain dari PT. Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk. Dari analisis yang sudah diterapkan, PT. Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk. dapat menghemat biaya pengelolaan hingga 56 persen, atau setara dengan 400 juta rupiah.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

- Pihak PT. Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk. bersedia untuk menerima saya untuk melaksanakan kegiatan Magang di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk.
- Pelaksanaan kerja magang dimulai dari hari Senin sampai hari Jumat.
- Waktu Kerja Magang dimulai pada pukul 07.30 WIB hingga 17.00 WIB setiap harinya dari hari Senin sampai hari Jumat.
- Kerja magang di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk. dilakukan secara full *Work From Office*(WFO).

- Dalam pelaksanaan kegiatan Magang ini, Pihak PT. Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk. akan menempatkan saya di salah satu unit Kerja PT. Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk. atau afliasinya.
- Pihak PT. Bank Rakyat Indonesia dan saya sepakat bahwa kegiatan Magang akan dilaksanakan selama kurang lebih 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal 01 Februari 2024 sampai dengan tanggal 31 Juli 2024.

